

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pengaruh pakan yang dibuat dalam penelitian ini terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan gabus (*Channa striata*). Pembuatan pakan yang diberi campuran tepung maggot dan pakan komersil sebanyak 50% (C), memperoleh kandungan protein tertinggi yaitu 27.92%, karbohidrat 44.57%, lemak 15.69%, air 2.56%, dan kadar abu 9.27%. Kandungan yang terdapat pada pakan maggot tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan bobot dan panjang benih ikan gabus (*C. striata*), nilai rata-rata tertinggi laju pertumbuhan spesifik tertinggi pada perlakuan C dengan nilai 0.12 gr/hari, nilai rata-rata pertumbuhan bobot mutlak pada perlakuan C dengan nilai 5.56 gr dan rata-rata tertinggi pertambahan panjang mutlak pada perlakuan C dengan nilai 4.23 cm. Serta menghasilkan nilai FCR terendah sebesar 3.16 pada perlakuan C. Parameter penunjang sangat berpengaruh besar terhadap hasil yang maksimal seperti suhu, pH, dan *Dissolved oxygen*. Sebagai dasar penunjang terdapat rata-rata terbaik suhu dengan nilai 28.59°C, pH terbaik yaitu 6.97, dan *dissolved oxygen* terbesar 3.94 mg/L.

5.2 Implikasi

Pengaruh pakan dengan substitusi 50% tepung maggot dan pakan komersil protein rendah sebesar 50% dalam pakan layak digunakan untuk budidaya ikan gabus (*C. striata*) jenis hias. Pembudidaya ikan gabus bisa menggunakan kandungan pakan pada perlakuan C menghasilkan hasil budidaya yang baik. Selain itu, penggunaan pakan yang terdapat pada perlakuan C dapat menekan biaya pengeluaran dalam budidaya ikan gabus (*C. striata*).

5.3 Rekomendasi

Perlu dilakukan penelitian tindak lanjut tentang pengaruh pakan buatan berbahan tepung maggot dengan pakan komersil protein rendah yang berbeda. Selain itu, dalam penelitian diperlukan pengontrolan laboratorium budidaya dan media budidaya yang tersedia digunakan. Pembuatan pakan buatan menggunakan peralatan yang memadai agar mendapatkan hasil yang maksimal.